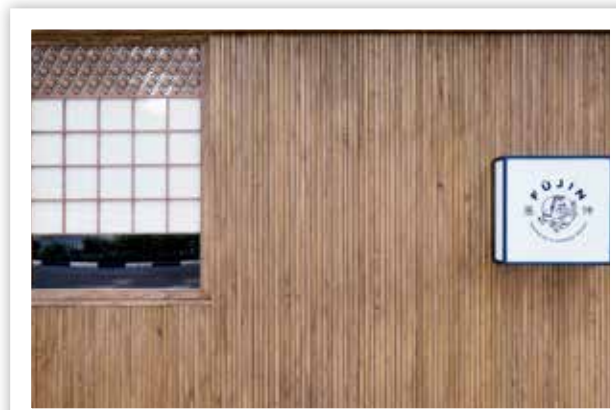


Best Restaurant Of The Year

FUJIN - TEPPANYAKI & JAPANESE WHISKY
BY BITTE DESIGN STUDIO

Suasana *intimate* terlihat dari jajaran *bench* dan area makan yang cukup memberikan privasi. Inti dari rumah makan negeri sakura yang terletak di kawasan Kebayoran Baru Jakarta Selatan ini adalah kenyamanan saat berbincang dengan kerabat ketika menikmati hidangan. "Kami merancang tempat duduk yang berdekatan antara area *teppanyaki* dan bar. Ini agar 'suara' di masing-masing zona dapat jelas terdengar," papar Chrisye Octaviani, salah satu penggagas Bitte Design Studio. Biro desain yang dibangun sejak 2012 diprakarsai oleh dua perempuan muda bertalenta yang masih berusia di bawah 30 tahun. Keduanya merasa "beruntung" saat mendesain Fujin, karena sang klien menaruh kepercayaan penuh kepada desainer. "Hampir tidak ada kendala saat merancang. Semua berjalan sesuai jadwal dan target yang diberikan," jelas Agatha Carolina, yang juga pendiri firma desain. Fujin mengacu pada kombinasi gaya interior tradisional Jepang dengan konsep *Izakaya*; tempat seseorang dapat makan dan minum di tempat yang kasual. Jepang umumnya memiliki keteraturan, seimbang, dan mencintai keindahan sesuatu yang alami. Bitte melakukan banyak perlakuan menarik untuk memperkuat konsep tersebut. Mulai dari material kayu, bambu yang menjadi material kursi, hingga tambang yang berperan sebagai tirai menuju toilet dan pembatas antar meja yang tidak terlalu menghalangi pandangan. Detail-detail Jepang juga diperkuat dengan kehadiran *Japanese screen*. "Berbeda dengan pembatas ruangan umumnya yang terbuat dari kertas, *Japanese screen* yang digunakan di Fujin terbuat dari kaca dua lapis dengan bingkai kayu yang dicetak bermotif menggunakan *laser cut*," jelas Chrisye, lulusan Universitas Katolik Parahyangan Bandung. "Kami juga sengaja merendahkan plafon untuk memberi kesan *intimate*. Sementara warna kayu yang cukup gelap juga memiliki peran untuk membangun suasana," sambung Agatha, "Selain kayu, kami juga menggunakan material marmer berwarna *salmon* yang diaplikasikan untuk *top table* meja makan," tutur perempuan yang baru saja menyelesaikan pendidikan di Chelsea College of Arts, London. Gaya desain Bitte tentunya menyesuaikan dengan keinginan klien. Di era yang Modern ini mereka juga terus mengembangkan ide desain terbaru. Mengikuti perkembangan zaman dan teknologi. "Bitte Design Studio tetap berkarya tanpa menghilangkan karakter desain yang menjadi identitas kami," tutup dua arsitek yang pernah berkarir di Andra Matin Architects.



PHOTOGRAPHY COURTESY OF ANDRA, FUJIN.

